

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Peran Padepokan Ciliwung Condet Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelestarian Budaya Betawi (Studi di Kelurahan Balekambang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur)* maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Peran dari Padepokan Ciliwung Condet dalam pelestarian budaya Betawi dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif. Adapun, peran Padepokan Ciliwung Condet dalam menjalankan program pelestarian budaya Betawi yaitu menjadi sebuah tempat bagi para seniman untuk membagikan pengetahuan dan keahlian mereka tentang kesenian budaya Betawi serta memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pelaksanaan pengenalan dan pelatihan kesenian pencak silat dan lenong bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap keberlangsungan budaya Betawi.
2. Tahapan pelestarian budaya Betawi melalui pengembangan kesenian lokal dalam Program MAP (*Mobile Art for Peace*) pelatihan pencak silat dan lenong. Adapun terdapat empat tahapan pada Program MAP yaitu. Pertama, tahapan penilaian yaitu sebuah tahap awal dilakukan identifikasi terhadap masalah yang sedang terjadi dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran pemberdayaan. Kedua, tahapan menyusun rencana kegiatan yang dapat mendukung program MAP di mana kegiatan tersebut berlangsung dalam empat kali pertemuan dengan pembahasan materi yang berbeda sesuai dengan pelatihan yang dijalankan.
Ketiga, tahapan pelaksanaan di mana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya mulai dilaksanakan serta diperlukan adanya peran secara aktif dari guru dan juga para pemain silat maupun lenong. Keempat,

tahapan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian dilakukan sebuah penilaian. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk berbagi informasi kemajuan dengan semua pihak yang terlibat. Evaluasi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan melainkan untuk mencegah hambatan yang tidak diinginkan agar dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan program MAP tersebut.

3. Faktor pendukung yang membantu keberhasilan dalam menjalankan berbagai program yang direncanakan oleh Padepokan Ciliwung Condet adalah Sumber Daya Manusia dan kerja sama yang terjalin dari masing-masing anggota Padepokan Ciliwung Condet terbilang solid dan mereka memiliki satu tujuan yang sama. Selanjutnya yaitu keinginan kuat dan tinggi dari para seniman-seniman budaya Betawi dalam melestarikan budaya Betawi dan terdapat partisipasi dari kalangan pelajar, akademisi, dan dosen dalam keberlangsungan budaya Betawi melalui penelitian dan studi tentang kebudayaan Betawi.

Adapun, faktor penghambat yang menjadi masalah dalam program-program yang dijalankan oleh Padepokan Ciliwung Condet yaitu. Pertama, perubahan cuaca yang tidak dapat diperkirakan seringkali membuat kegiatan terkadang harus berubah tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan mengingat beberapa kegiatan seringkali dilaksanakan di ruang terbuka membuat perubahan cuaca menjadi kendala tersendiri terhadap proses berjalannya kegiatan. Kedua, minimnya antusiasme dari masyarakat terhadap pelestarian budaya Betawi yang terlihat tidak peduli dengan budayanya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hendaknya tetap menjaga nuansa kebetawian yang saat ini masih terjaga dan sedang dikembangkan dengan memberikan berbagai bantuan khususnya kepada Padepokan Ciliwung Condet yang ikut berperan dalam menjaga pelestarian budaya Betawi melalui pelaksanaan berbagai program bersamaan dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Condet itu sendiri.

2. Bagi Padepokan Ciliwung Condet

Hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam menjalankan program-program pelestarian budaya Betawi dan perencanaan jadwal kegiatan yang lebih baik dan pasti agar tingkat keberhasilan program lebih tinggi dan dapat dirasakan hasilnya oleh banyak orang. Selain itu, tetap mempertahankan program-program yang telah berjalan dengan baik ditambahkan dengan inovasi untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme masyarakat untuk turut serta berperan aktif dalam program pelestarian budaya Betawi.

3. Bagi Masyarakat

Hendaknya lebih ditingkatkan lagi keaktifan dan partisipasi dalam program-program yang dijalankan oleh Padepokan Ciliwung Condet. Karena, keberhasilan dari sebuah program pemberdayaan terletak pada unsur partisipasi masyarakat yang tinggi dan juga aktif.